ABSTRAK

Dinda Syahfitri, NIM 4223220002 (2022), Studi Etnobotani Ritual *Erpangir Ku Lau* pada Masyarakat Karo di Kecamatan Kabanjahe.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan, mengungkap dan mendokumentasikan sistem kepercayaan (*cosmos*), sistem pengetahuan lokal (*corpus*), dan praktik pemanfaatan tumbuhan (*praxis*) dalam ritual *Erpangir Ku Lau* pada masyarakat Karo. Penelitian ini dilakukan agar pengetahuan tradisional yang diwariskan secara turun-temurun mengenai pemanfaatan tumbuhan dalam ritual adat tidak punah dan tetap terjaga. Penelitian dilaksanakan di Desa Lau Cimba, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo pada tanggal 17-22 Januari 2026. Metode penelitian bersifat deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi partisipatif, serta didukung dengan dokumentasi yang relevan dengan objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat setempat percaya setiap jenis tumbuhan memiliki makna simbolik dan spiritual yang melambangkan kesucian, perlindungan, kesinambungan hidup, dan kesempurnaan dalam proses pensucian diri. Tumbuhan yang dimanfaatkan dalam ritual *Erpangir Ku Lau* berjumlah 17 spesies yang tercakup dalam 11 famili tumbuhan. Famili yang paling banyak digunakan berasal dari Rutaceae. Bagian tumbuhan yang paling dominan dimanfaatkan adalah buah dan bunga, sedangkan berdasarkan habitus, perdu merupakan perawakan yang paling dominan. Cara pengolahan tumbuhan umumnya dilakukan melalui pemotongan dan pemetikan per kelopak. Cara penggunaan tumbuhan didominasi dengan cara dimandikan.

***Kata kunci* :** Etnobotani, Masyarakat Karo, Pemanfaatan Tumbuhan, Pengetahuan Tradisional, Ritual *Erpangir Ku Lau*.

Character Building UNIVERSITY

ABSTRACT

Dinda Syahfitri, NIM 4223220002 (2025), Ethnobotanical Study of *Erpangir Ku Lau* Ritual among Karo Community in Kabanjahe District.

This study aims to identify plant species, uncover and document the belief system (cosmos), local knowledge system (corpus), and plant utilization practices (praxis) in the *Erpangir Ku Lau* ritual in the Karo community. This research was conducted to ensure that traditional knowledge passed down from generation to generation regarding the use of plants in traditional rituals is not lost and is maintained. The research was conducted in Lau Cimba Village, Kabanjahe District, Karo Regency on January 17-22, 2026. The research method is descriptive qualitative and quantitative. Data collection techniques in this study were carried out through semi-structured interviews and participatory observation, and supported by documentation relevant to the research object. The results of the study indicate that the local community believes that each type of plant has a symbolic and spiritual meaning that symbolizes purity, protection, continuity of life, and perfection in the process of self-purification. The plants used in the *Erpangir Ku Lau* ritual number 17 species included in 11 plant families. The most widely used family comes from Rutaceae. The most commonly used plant parts are the fruit and flowers, while shrubs are the most common species based on habit. Plant processing generally involves cutting and picking each petal. The most common method of use is bathing.

***Keywords*:** Ethnobotany, Karo Community, Plant Utilization, Tradisional Knowledge, *Erpangir Ku Lau* Ritual.

THE Character Building UNIVERSITY